

Teori Bilangan (Aritmatika Modulo)

© Muhammad Yafi. Digunakan untuk kepentingan pelatihan OSN. Dilarang mengkomersilkan materi ini.
Dilarang mengutip tanpa mencantumkan sumber.
Diizinkan mendistribusikan materi untuk kepentingan belajar.

Prerequisites

- Teori Bilangan (FPB, KPK, Algoritma Euclid)

Outline

- Pengantar
- Aritmatika Modulo
- Modulo Kongruen
- Algoritma Pemangkatan
- Modulo Inverse

Pengantar

- Banyak bilangan bulat adalah tak hingga.
- Pada suatu kasus, kita hanya peduli hasil bagi suatu bilangan bulat (*modulo*) dengan bilangan bulat.
- Modulo akan membatasi ketidakhinggaan bilangan bulat.
- Contoh :
 - Pada jam dengan sistem 24 jam, jam ke-24 dianggap sama dengan jam ke-0 (*modulo* 24)
 - Pada penanggalan masehi, banyak bulan adalah 12. Bulan ke-13 dianggap sama dengan bulan ke-1 (*modulo* 12)
 - Pada kriptografi dan ISBN

Aritmatika Modulo

- Misalkan a dan m bilangan bulat ($m > 0$). Operasi **$a \bmod m$** (dibaca “ a modulo m ”) memberikan sisa jika a dibagi dengan m .
- Notasi: $a \bmod m = r$ sedemikian sehingga $a = mq + r$, dengan **$0 \leq r < m$** .
- m disebut **modulus** atau **modulo**, dan hasil aritmetika modulo m terletak di dalam himpunan $\{0, 1, 2, \dots, m - 1\}$.

Beberapa hasil operasi dengan operator modulo:

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| (i) $23 \bmod 5 = 3$ | $(23 = 5 \cdot 4 + 3)$ |
| (ii) $27 \bmod 3 = 0$ | $(27 = 3 \cdot 9 + 0)$ |
| (iii) $6 \bmod 8 = 6$ | $(6 = 8 \cdot 0 + 6)$ |
| (iv) $0 \bmod 12 = 0$ | $(0 = 12 \cdot 0 + 0)$ |
| (v) $-41 \bmod 9 = 4$ | $(-41 = 9(-5) + 4)$ |
| (vi) $-39 \bmod 13 = 0$ | $(-39 = 13(-3) + 0)$ |

Penjelasan untuk (v) :

$-41 \bmod 9 = -5$. karena kita ingin hasil modulo harus positif maka tambahkan 9 ke hasil modulo sehingga didapat $-5 + 9 = 4$

Kongruen Modulo

- Sebuah **bilangan bulat positif** a dan b merupakan ***kongruen modulo*** dari bilangan bulat positif m jika $(a-b)$ dibagi m tidak memiliki sisa. (m habis membagi $a-b$)
- Atau a dan b memiliki sisa bagi yang sama ketika dibagi m .
- Notasi : $a \equiv b \pmod{m}$ *baca : a kongruen b modulo m*
- Negasinya adalah $a \not\equiv b \pmod{m}$ *baca : a tidak kongruen b modulo m*

Contoh kongruen

- $14 \equiv 2 \pmod{3}$
 - karena 3 habis membagi ($14-2 = 12$)
- $100 \equiv 30 \pmod{10}$
 - karena 10 habis membagi ($100-30 = 70$)
- $12 \not\equiv 5 \pmod{4}$
 - karena 4 tidak habis membagi ($12-5 = 7$)
- $5 \not\equiv 4 \pmod{3}$
 - karena 3 tidak habis membagi ($5-4 = 1$)

$a \bmod m = r$ dapat ditulis $a \equiv r \pmod{m}$

Contoh :

i. $23 \bmod 4 = 3 \rightarrow 23 \equiv 3 \pmod{4}$

ii. $27 \bmod 3 = 0 \rightarrow 27 \equiv 0 \pmod{3}$

iii. $40 \bmod 13 = 1 \rightarrow 40 \equiv 1 \pmod{13}$

iv. $0 \bmod 15 = 0 \rightarrow 0 \equiv 0 \pmod{15}$

v. $6 \bmod 7 = 6 \rightarrow 6 \equiv 6 \pmod{7}$

Ini hanya masalah mengubah notasi saja.

Sifat Kongruen Modulo

Jika $a \equiv b \pmod{m}$ dan c adalah sembarang bilangan bulat maka

- $(a + c) \equiv (b + c) \pmod{m}$
- $ac \equiv bc \pmod{m}$
- $a^p \equiv b^p \pmod{m}$, p bilangan bulat tak-negatif

Jika $a \equiv b \pmod{m}$ dan $c \equiv d \pmod{m}$, maka

- $(a + c) \equiv (b + d) \pmod{m}$
- $ac \equiv bd \pmod{m}$

Sifat Modulo

- Berdasarkan sifat tersebut, kita dapat menentukan bahwa
 1. $(a + b) \bmod m = ((a \bmod m) + (b \bmod m)) \bmod m$
 2. $(a - b) \bmod m = ((a \bmod m) - (b \bmod m)) \bmod m$
 3. $(ab) \bmod m = ((a \bmod m)(b \bmod m)) \bmod m$
 4. $a^p \bmod m = ((a^x \bmod m)(a^y \bmod m)) \bmod m$, dengan $x, y \geq 0$ dan $x+y = p$.

Contoh : hitunglah $(100124) \bmod 25$.

$$\begin{aligned} 100124 \bmod 25 &= (100000 + 124) \bmod 25 \\ &= ((100000 \bmod 25) + (124 \bmod 25)) \bmod 25 \\ &= (0 + (124 \bmod 25)) \bmod 25 \\ &= (125 - 1) \bmod 25 \\ &= ((125 \bmod 25) + (-1 \bmod 25)) \bmod 25 \\ &= -1 \bmod 25 \text{ (karena negatif, +25 ke hasil)} \\ &= 24 \end{aligned}$$

Contoh : Hitunglah $5! \bmod 13$

$$5! \bmod 13 = 5 \times 4 \times 3! \bmod 13$$

$$= (20 \bmod 13)(6 \bmod 13) \bmod 13$$

$$= (7 \times 6) \bmod 13$$

$$= 42 \bmod 13$$

$$= 3$$

Contoh : carilah 2 angka terakhir dari 2^{20} .

Jawab : 2 angka terakhir artinya sama dengan mencari $2^{20} \bmod 100$.

$$2^{20} \bmod 100 = 2^{10} \times 2^{10} \bmod 100$$

$$2^{10} \bmod 100 = 2^5 \times 2^5 \bmod 100$$

Karena $2^5 \bmod 100 = 32 \bmod 100$, maka

$$2^{10} \bmod 100 = 32 \times 32 \bmod 100$$

$$= 1024 \bmod 100$$

$$= (1000 + 24) \bmod 100$$

$$= 24$$

Karena $2^{10} \bmod 100 = 24$ maka

$$2^{20} \bmod 100 = 24 \times 24 \bmod 100$$

$$= 576 \bmod 100 = (500 + 76) \bmod 100 = 76$$

Algoritma Pemangkatan

$$f(a, p) = a * a * a * a * \dots * a$$

- Menghitung $f(2,8)$ dengan cara biasa

$$f(2,8) = 2 * 2 * 2 * 2 * 2 * 2 * 2 * 2 \quad 7 \text{ operasi perkalian}$$

- Cara lain :

$$f(2,8) = f(2,4) * f(2,4)$$

$$f(2,4) = f(2,2) * f(2,2)$$

$$f(2,2) = f(2,1) * f(2,1)$$

$$f(2,1) = f(2,0) * 2$$

$$f(2,0) = 1$$

- Total ada 4 operasi !
- Kita akan menghitung $f(a, p) \bmod m$ jika p sangat besar

Algoritma Pemangkatan

- Berdasarkan sifat $a^p \bmod m = ((a^x \bmod m)(a^y \bmod m)) \bmod m$, kita dapat menghitung $a^p \bmod m$ dengan p yang sangat besar, misalnya $p = 1.000.000$ tanpa harus mengalikan a sebanyak 1.000.000 kali.
- Ide yang digunakan adalah :
 - Jika $p = 0$, maka $a^0 \bmod m = 1 \bmod m$.
 - Jika p ganjil, maka hitung $a^p \bmod m = (a \bmod m)(a^{p-1} \bmod m) \bmod m$
 - Jika p genap, maka hitung $a^{p/2} \bmod m$, misal hasilnya t .
 - Dengan rumus $a^p \bmod m = (a^{p/2} \bmod m)(a^{p/2} \bmod m) \bmod m$ maka $a^p \bmod m = t \times t \bmod m$
- Algoritma tersebut lebih cepat karena pada p genap, dia membagi dua nilai p dan hanya menghitung $(a^{p/2} \bmod m)$ sekali saja. Dan sifat tersebut berlaku rekursif!

Algoritma Pemangkatan

$$f(a, n) = \begin{cases} 1, & \text{jika}(n = 0) \\ \left(f\left(a, \frac{n}{2}\right)\right)^2, & \text{jika}(n \bmod 2 = 0) \\ a * f(a, n - 1), & \text{jika}(n \bmod 2 = 1) \end{cases}$$

```
function pangkat(a,n : integer);  
var  
    tmp : integer;  
begin  
    if (n = 0) then pangkat := 1  
    else  
        if (n mod 2 = 1) then pangkat := a * pangkat(a,n-1);  
        else  
            begin  
                tmp := pangkat(a,n div 2);  
                pangkat := tmp * tmp;  
            end;  
        end;  
end;
```

Question : kenapa pake tmp? Gak langsung $\text{pangkat}(a, n \text{ div } 2) * \text{pangkat}(a, n \text{ div } 2)$

Modulo Inverse

- Inverse : balikan.
- Dalam aritmatika biasa : inverse dari perkalian adalah pembagian
- Contoh : invers dari 5 adalah $1/5$ karena $5 \times 1/5 = 1$

Invers dapat digunakan untuk menyelesaikan persamaan aritmatika biasa

Contoh : carilah solusi $4a = 36$

Solusi dari persamaan tersebut adalah dengan mencari invers dari 4, yaitu $\frac{1}{4}$, sehingga

$$4a(\frac{1}{4}) = 36 (\frac{1}{4})$$

$$a = 9$$

Invers dapat digunakan untuk menyelesaikan persamaan modulo

Contoh : carilah solusi $4a \equiv 5 \pmod{9}$

Solusi dari persamaan tersebut dapat dicari dengan mengubah bentuk persamaan menjadi

$$a \equiv \textit{suatu_bilangan} \pmod{9}$$

artinya, kita akan mencari invers dari $4 \pmod{9}$ dan mengalikannya ke kedua ruas $4a \equiv 5 \pmod{9}$.

Apakah invers dari $4 \pmod{9}$ itu?

- Bentuk persamaan $4a \equiv 5 \pmod{9}$ tersebut dapat kita ubah menjadi $px \equiv q \pmod{m}$
- Kalikan kedua ruas dengan suatu bilangan r

$$prx \equiv qr \pmod{m}$$
- Ingat rumus : Jika $a \equiv b \pmod{m}$ dan $c \equiv d \pmod{m}$, maka $ac \equiv bd \pmod{m}$
- Kita dapat mencari solusi x dari $prx \equiv qr \pmod{m}$ dengan membuat :

$$a \equiv b \pmod{m} \text{ menjadi } pr \equiv 1 \pmod{m}$$

$$c \equiv d \pmod{m} \text{ menjadi } x \equiv qr \pmod{m}$$
- Nah, berarti r ini harus sesuatu yang membuat $pr \equiv 1 \pmod{m}$
- r ini disebut invers dari $p \pmod{m}$ atau $r = p^{-1} \pmod{m}$
- Dalam soal ini, artinya kita mencari $4r \equiv 1 \pmod{9}$
- r ini disebut ***invers dari 4 (mod 9)***

- Suatu bilangan r disebut *invers modulo* dari p jika $pr \equiv 1 \pmod{m}$
 - Pada soal tadi, artinya kita mencari $4r \equiv 1 \pmod{9}$
 - Cara mencarinya bisa dengan coba-coba :
 - $r = 1 \rightarrow 4(1) \not\equiv 1 \pmod{9}$
 - $r = 2 \rightarrow 4(2) \not\equiv 1 \pmod{9}$
 - $r = 3 \rightarrow 4(3) \not\equiv 1 \pmod{9}$
 - ...
 - $r = 7 \rightarrow 4(7) \equiv 1 \pmod{9}$
- Inverse dari 4 (mod 9) adalah 7

Kita kembali lagi ke soal : $4a \equiv 5 \pmod{9}$

Kalikan kedua ruas dengan invers dari 4, yaitu 7, sehingga

$$4(7) a \equiv 35 \pmod{9}$$

Karena $28 \equiv 1 \pmod{9}$, maka hal tersebut sama dengan

$$(1) a \equiv 35 \pmod{9}$$

$$a \equiv 8 \pmod{9}$$

Artinya solusi dari $4a \equiv 5 \pmod{9}$ adalah ***seluruh nilai a*** sehingga $a \equiv 8 \pmod{9}$

Dengan mendaftar, $a = \dots, -10, -1, 8, 17, 26, \dots$

Atau dengan menggunakan sifat $a \bmod m = r$ sama dengan $a = mq + r$, maka $a = 9q + 8$ (suatu bilangan kelipatan 9 lalu ditambah 8)

- Mencari inverse 4 (mod 9) dengan mendaftar seluruh kemungkinan $4r \equiv 1 \pmod{9}$ tentu membuat lelah.
- Ingat : $a \bmod m = r$ atau $a \equiv r \pmod{m}$ sama dengan $a = mn + r$
- Kita bisa menggunakan cara dengan mengembalikan arti modulo ke dalam bentuk aljabar, yaitu $4r = 9q + 1$
- Dengan aljabar, $r = (9q + 1)/4$
- Cara ini membuat perhitungan lebih mudah, dengan cara mencari $(9q + 1)/4$ yang bulat. namun ujung-ujungnya juga mendaftar lagi.

Inverse Modulo dengan Algoritma Euclid

- Ingat kembali definisi kongruensi modulo
- $4r \equiv 1 \pmod{9}$ dapat diubah dengan mengubah bentuk tersebut menjadi $4r = 9q + 1$

$$4r - 9q = 1$$

- Perhatikan bahwa penyelesaian persamaan tersebut dapat diselesaikan dengan mencari kombinasi linear dari $4r - 9q = 1$.
- Kombinasi linear dapat dicari dengan menggunakan algoritma euclid!

Algoritma Euclid

- Mencari FPB dari dua buah bilangan

Misalkan m dan n adalah bilangan bulat tak negatif dengan $m \geq n$.

Misalkan $r_0 = m$ dan $r_1 = n$.

Lakukan secara berturut-turut pembagian untuk memperoleh

$$r_0 = r_1 q_1 + r_2 \quad 0 \leq r_2 \leq r_1,$$

$$r_1 = r_2 q_2 + r_3 \quad 0 \leq r_3 \leq r_2,$$

...

$$r_{n-2} = r_{n-1} q_{n-1} + r_n \quad 0 \leq r_n \leq r_{n-1},$$

$$r_{n-1} = r_n q_n + 0$$

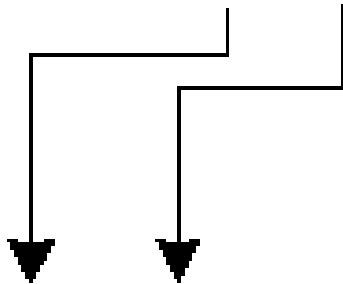
Karena $\text{FPB}(m, n) = \text{FPB}(r_0, r_1) = \text{FPB}(r_1, r_2) = \dots =$

$$\text{FPB}(r_{n-2}, r_{n-1}) = \text{FPB}(r_{n-1}, r_n) = \text{FPB}(r_n, 0) = r_n$$

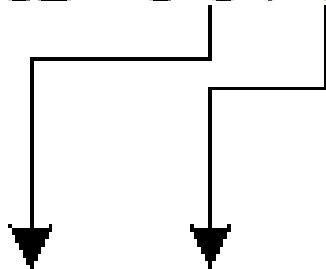
Jadi, fpb dari m dan n adalah sisa terakhir yang tidak nol dari runtunan pembagian tersebut

$m = 80, n = 12$ dan dipenuhi syarat $m \geq n$

$$80 = 6 \cdot 12 + 8$$



$$12 = 1 \cdot 8 + 4$$



$$8 = 2 \cdot 4 + 0$$

Sisa pembagian terakhir sebelum 0 adalah 4,
maka $\text{fpb}(80, 12) = 4$.

$$m = 312, n = 70$$

$$312 = 4 \times 70 + 32$$

$$70 = 2 \times 32 + 6$$

$$32 = 5 \times 6 + 2$$

$$6 = 3 \times 2 + 0$$

Hasil sisa sebelum nol adalah 2, maka
 $\text{FPB}(312, 70) = 2$.

Kombinasi Linear (Extended Euclid)

- FPB dari 2 buah bilangan dapat ditulis dari penjumlahan dari 2 buah bilangan tersebut,
Contoh : $FPB(80,12) = 4 = -1 \times 80 + 7 \times 12$.
- Jika m dan n adalah bilangan bulat positif maka terdapat bilangan bulat p dan q sehingga $pm + qn = FPB(m,n)$.

Kombinasi Linear (ext. euclid)

- **Contoh 7:** Nyatakan $\text{fpb}(21, 45)$ sebagai kombinasi linier dari 21 dan 45.
- Solusi:

$$45 = 2(21) + 3$$

$$21 = 7(3) + 0$$

Sisa pembagian terakhir sebelum 0 adalah 3,
maka **$\text{fpb}(45, 21) = 3$**

Substitusi dengan persamaan–persamaan di atas
menghasilkan:

$$\mathbf{3 = 45 - 2(21)}$$

yang merupakan kombinasi linier dari 45 dan 21

Nyatakan $\text{fpb}(312, 70)$ sebagai kombinasi linier 312 dan 70.

Solusi: Terapkan algoritma Euclidean untuk memperoleh $\text{fpb}(312, 70)$:

$$312 = 4 \cdot 70 + 32 \quad (\text{i})$$

$$70 = 2 \cdot 32 + 6 \quad (\text{ii})$$

$$32 = 5 \cdot 6 + 2 \quad (\text{iii})$$

$$6 = 3 \cdot 2 + 0 \quad (\text{iv})$$

Sisa pembagian terakhir sebelum 0 adalah 2, maka **$\text{fpb}(312, 70) = 2$**

Susun pembagian nomor (iii) dan (ii) masing-masing menjadi

$$2 = 32 - 5 \cdot 6 \quad (\text{iv})$$

$$6 = 70 - 2 \cdot 32 \quad (\text{v})$$

Sulihkan (v) ke dalam (iv) menjadi

$$2 = 32 - 5 \cdot (70 - 2 \cdot 32) = 1 \cdot 32 - 5 \cdot 70 + 10 \cdot 32 = 11 \cdot 32 - 5 \cdot 70 \quad (\text{vi})$$

Susun pembagian nomor (i) menjadi

$$32 = 312 - 4 \cdot 70 \quad (\text{vii})$$

Sulihkan (vii) ke dalam (vi) menjadi

$$2 = 11 \cdot 32 - 5 \cdot 70 = 11 \cdot (312 - 4 \cdot 70) - 5 \cdot 70 = 11 \cdot 312 - 49 \cdot 70$$

$$\text{Jadi, } \text{fpb}(312, 70) = 2 = 11 \cdot 312 - 49 \cdot 70$$

Inverse Modulo dengan Algoritma Euclid

- Inverse modulo $a \pmod{m}$ dari persamaan $ax \equiv 1 \pmod{m}$ dapat dicari menyelesaikan persamaan linear ($ax = mq + 1$), atau $ax - mq = 1$
- Penyelesaian tersebut dapat dicari dengan mencari FPB dari a dan m .

Contoh : carilah inverse dari 4 (mod 9)

atau carilah $4x \equiv 1 \pmod{9}$

FPB(4,-9) kita cari dengan algoritma euclid.

i. $-9 = 4(-3) + 3$

ii. $4 = 3(1) + 1$

iii. $3 = 1(3) + 0$

Balik ruas semua persamaan

iv. $1 = 4 - 3(1)$

v. $3 = -9 - 4(-3)$

Subtitusikan v ke iv

$$1 = 4 - (-9 - 4(-3))(1)$$

$$1 = (-1)(-9) + 4(-2)$$

Artinya inverse dari 4 (mod 9) = -2

- Sebuah bilangan bulat jika dibagi dengan 3 bersisa 2 dan jika ia dibagi dengan 5 bersisa 3. Berapakah bilangan bulat tersebut

Misal : bilangan bulat = x

$$x \bmod 3 = 2 \quad \rightarrow \quad x \equiv 2 \pmod{3}$$

$$x \bmod 5 = 3 \quad \rightarrow \quad x \equiv 3 \pmod{5}$$

Jadi, terdapat sistem kekongruenan:

$$x \equiv 2 \pmod{3} \quad \text{(i)}$$

$$x \equiv 3 \pmod{5} \quad \text{(ii)}$$

Untuk kongruen pertama:

$$x = 2 + 3k_1 \quad \text{(iii)}$$

Substitusikan (iii) ke dalam (ii):

$$2 + 3k_1 \equiv 3 \pmod{5} \rightarrow 3k_1 \equiv 1 \pmod{5}$$

diperoleh

$$k_1 \equiv 2 \pmod{5} \text{ atau } k_1 = 2 + 5k_2$$

Tentukan sebuah bilangan bulat yang bila dibagi dengan 5 menyisakan 3, bila dibagi 7 menyisakan 5, dan bila dibagi 11 menyisakan 7.

$$x \equiv 3 \pmod{5}$$

$$x \equiv 5 \pmod{7}$$

$$x \equiv 7 \pmod{11}$$

$$x \equiv 3 \pmod{5} \rightarrow x = 3 + 5k_1 \text{ (i)}$$

Sulihkan (i) ke dalam kongruen kedua menjadi:

$$3 + 5k_1 \equiv 5 \pmod{7} \rightarrow k_1 \equiv 6 \pmod{7}, \text{ atau } k_1 = 6 + 7k_2 \text{ (ii)}$$

Sulihkan (ii) ke dalam (i):

$$x = 3 + 5k_1 = 3 + 5(6 + 7k_2) = 33 + 35k_2 \text{ (iii)}$$

Sulihkan (iii) ke dalam kongruen ketiga menjadi:

$$33 + 35k_2 \equiv 7 \pmod{11} \rightarrow k_2 \equiv 9 \pmod{11} \text{ atau } k_2 = 9 + 11k_3. \text{ Sulihkan } k_2 \text{ ini ke dalam (iii) menghasilkan:}$$

$$x = 33 + 35(9 + 11k_3) = 348 + 385k_3$$

atau $x \equiv 348 \pmod{385}$. Ini adalah solusinya.

348 adalah bilangan bulat positif terkecil yang merupakan solusi sistem kekongruenan di atas. Perhatikan bahwa $348 \bmod 5 = 3$, $348 \bmod 7 = 5$, dan $348 \bmod 11 = 7$. Catatlah bahwa $385 = 5 \cdot 7 \cdot 11$.

Referensi

- Rinaldi Munir, *Slide Kuliah Matematika Diskrit*
- Kenneth H. Rosen, *Discrete Mathematics and Its Application 6th*.